

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Becker (Mulyana, 2001, 5), pendekatan adalah suatu gagasan yang menggambarkan situasi untuk memungkinkan pengambilan tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi untuk meneliti pemberitaan tentang kekerasan politik yang dipublikasikan oleh Kompas.com pada edisi Januari 2024. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam cara media daring menyajikan isu kekerasan politik dalam konteks Pemilu 2024 dan dampaknya terhadap persepsi publik. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya fokus pada fakta yang tampak dalam pemberitaan, tetapi juga berusaha menggali makna yang lebih mendalam serta implikasi sosial dan politik yang terkandung dalam pemberitaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan-pesan tersembunyi dalam pemberitaan Kompas.com yang dapat mempengaruhi cara pembaca memahami kekerasan politik. Dalam konteks Pemilu 2024, yang ditandai dengan ketegangan politik dan polarisasi sosial yang tinggi, penting untuk menganalisis pesan-pesan yang disampaikan media guna menilai peran media dalam membentuk opini politik dan dinamika sosial menjelang pemilu.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada situs media online Kompas.com. Dalam studi ini, peneliti memilih tujuh berita yang berhubungan dengan kasus Kekerasan Politik menjelang Pemilihan Umum 2024 yang diterbitkan di Kompas.com edisi Januari 2024. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2024 hingga selesai dengan memanfaatkan situs resmi Kompas.com.

#### **3.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengutamakan analisis isi berita terkait kekerasan politik dalam Kompas.com pada Januari 2024. Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai cara

pemberitaan kekerasan politik disajikan dan dipahami dalam media daring, tanpa menguji hipotesis atau melakukan analisis statistik perbandingan.

### **3.4 Sumber Data**

Pemahaman data adalah bagian integral dari proses analisis dan sangat penting dalam suatu penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua kategori yaitu primer dan sekunder, menurut Sugiyono (2012, 225). Moleong (dalam Lofland, 2013, 157) data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dan dapat memberikan informasi, sedangkan data sekunder yaitu kumpulan data pada dokumen yang relevan pada penelitian yang dilakukan. Data primer dan sekunder pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut, seperti yang telah disebutkan sebelumnya:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini terdiri dari berita-berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com selama edisi Januari 2024, yang secara khusus membahas kekerasan politik. Sumber data ini menjadi fokus utama analisis peneliti dalam mengungkap pesan-pesan kekerasan politik serta bagaimana media menyusun narasi terkait isu tersebut. Berita-berita tersebut meliputi berbagai peristiwa kekerasan politik, termasuk kekerasan fisik, ancaman, intimidasi, penggunaan retorika kebencian, serta keterlibatan aparat negara dalam konteks Pemilu 2024.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber pendukung yang membantu memperdalam pemahaman mengenai kekerasan politik, framing media, serta literasi politik. Sumber-sumber tersebut dapat berupa jurnal ilmiah, buku teori, laporan penelitian terdahulu, serta teori-teori yang relevan seperti Teori Uses and Gratifications dan Teori Framing.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sugiyono (2012, 224) mengemukakan bahwa tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi atau analisis konten berita. Peneliti akan mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel-artikel dari Kompas.com yang membahas topik kekerasan politik. Kriyantono (2012, 106) menyebutkan bahwa metode dokumentasi dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian dengan tujuan mengumpulkan data dari masa lalu secara objektif dan sistematis.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan dan pengelompokan dalam pola, kategori, serta unit deskripsi dasar untuk menemukan hipotesis berdasarkan data, menurut Moleong (2005, 248). Fokus dari analisis data adalah pada isi pesan, seperti yang dinyatakan oleh Kriyantono (2006, 251).

Ardhana (dalam Lexy J. Moelong 2002: 103) mengatakan bahwasannya analisis data merupakan proses penataan dan pengorganisasian suatu data pada pola, kategori, serta unit deskripsi dasar. Proses ini juga dapat dipahami sebagai upaya untuk mengubah data penelitian menjadi informasi baru yang berguna untuk menarik kesimpulan. Proses tersebut dapat dipahami sebagai usaha untuk mengubah data menjadi informasi baru yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema, makna, serta pesan yang terdapat dalam artikel berita terkait kekerasan politik. Beberapa tahapan dalam proses analisis adalah sebagai berikut:

1. **Kategorisasi Pesan:** Mengklasifikasikan pesan-pesan kekerasan politik berdasarkan jenis-jenis kekerasan yang disajikan dalam berita. Kategorisasi ini meliputi:

- a. Kekerasan Fisik
- b. Kekerasan Non-Fisik
- c. Kekerasan simbolis

